

TEMPLATE PENULISAN ARTIKEL (Artikel ditulis dalam jumlah 13-18 halaman)

**Judul Ditulis dengan Font Times New Roman (15pt)
(Max 15 Kata: Bahasa Indonesia, Cetak Tebal)**

Penulis¹, Penulis², Penulis³, Penulis⁴, Penulis⁵ (10 pt) (tanpa gelar)

¹Program Studi, Fakultas, Nama Institusi (10pt)

²Program Studi, Fakultas, Nama Institusi(10pt)

³Program Studi, Fakultas, Nama Institusi(10pt)

⁴Program Studi, Fakultas, Nama Institusi(10pt)

⁵Program Studi, Fakultas, Nama Institusi(10pt)

Email: ¹Author1@email.com, ²Author2@email.com,dst (10 pt)

Abstrak

Abstrak dalam bahasa Indonesia ditulis antara 100-150 kata. Abstrak secara eksplisit memuat: latar belakang singkat (satu kalimat saja), tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil temuan penting penelitian. Abstrak ditulis 1 (satu) alinea (font Times New Roman 10, Bold and Italic, spacing 1, spacing before 10 pt).

Kata Kunci: *Terdiri dari 3 sampai dengan 5 kata. Ditulis sesuai urutan abjad. Antara kata kunci dipisahkan oleh titik koma (;). Tidak termasuk nama peraturan dan nama lembaga*

Abstrack

Abstrak dalam bahasa Inggris merupakan terjemahan dari abstrak dalam bahasa Indonesia, ditulis antara 100-150 kata. Abstrak secara eksplisit memuat: latar belakang singkat (satu kalimat saja), tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil temuan penting penelitian. Abstrak ditulis 1 (satu) alinea (font Times New Roman 10, Bold and Italic, spacing 1, spacing before 10 pt).

Keywords: *(ditulis dalam bahasa Inggris), terdiri dari 3 sampai dengan 5 kata. Ditulis sesuai urutan abjad. Antara kata kunci dipisahkan oleh titik koma (;). Tidak termasuk nama peraturan dan nama lembaga.*

A. PENDAHULUAN

Ditulis dengan huruf Times New Roman 12 pt, spasi 1.2, spacing before 10 pt. Bagian pendahuluan meliputi isi: **analisis situasi; permasalahan mitra; dan solusi yang ditawarkan.** Untuk penulisan kutipan sumber langsung menggunakan **bodynote** (catatan tubuh) di dalam sebuah artikel seperti (Ariani, 2018) atau (Yusuf Qardhawi, 2015), dst.

Analisis situasi bergantung pada masyarakat sasaran. Analisis dapat berupa uraian seluruh persoalan yang dihadapi masyarakat mitra dari aspek sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat. Dapat juga berupa potensi dan peluang usaha masyarakat mitra dari aspek sumber daya, produksi dan manajemen usaha. Dengan mengacu pada analisis situasi, tentukan permasalahan prioritas untuk masyarakat mitra yang bersifat spesifik, kongkret dan benar-benar merupakan permasalahan prioritas masyarakat mitra. **Uraikan** ipteks/barang/jasa yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra dan prosedur kerja untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan. **Jelaskan** kegiatan yang menunjukkan

langkah-langkah solusi atas persoalan dan menguraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan pelaksanaan dan metode pengabdian. Uraian pelaksanaan kegiatan **meliputi lokasi, waktu, latar belakang peserta dan banyak peserta**. Sedangkan, uraian **metode** kegiatan meliputi metode dan materi yang disampaikan. Pilih salah satu atau mengkombinasikan beberapa metode kegiatan antara lain: **(1) Training/ Pelatihan (2) Pendidikan berkelanjutan; (3) Penyadaran/Peningkatan pemahaman terhadap suatu masalah; (4) Konsultasi/Pendampingan/Mediasi.**

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil pengabdian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil pengabdian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data tidak perlu disajikan. **Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil pengabdian.**

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk; **(1) menunjukkan bagaimana implementasi solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah mitra; (2) menunjukkan bagaimana luaran dari implementasi solusi tersebut sebagai indikator keberhasilan program; serta (3) menjelaskan faktor-faktor pendorong atau penghambat pelaksanaan program.**

Dalam bagian pembahasan ini lebih ditekankan pada uraian luaran program yang dapat berupa produk/barang atau jasa yang dihasilkan mitra sebagai indikator keberhasilan program. Dalam menjawab permasalahan mitra, hasil pengabdian harus terukur (dapat dilakukan melalui **questioner, pre-test dan post-test, pengamatan produk yang dihasilkan, respon mitra, dan lain sebagainya**).

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil pengabdian ke dalam “anak subjudul”. Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat di pisahkan dari artikel.

D. PENUTUP

Penutup berisi simpulan dan saran yang masing-masing ditulis sebagai sub judul. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat ucapan terimakasih.

Simpulan

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian hasil dan pembahasan, mengacu pada permasalahan mitra. Berdasarkan kedua hal tersebut, uraikan faktor pendukung dan penghambat kegiatan.

Saran

Saran disusun berdasarkan analisis keunggulan dan kelemahan atau hal yang sudah dan belum tercapai dari kegiatan serta keberlanjutan kegiatan.

Ucapan Terima Kasih

Jika perlu berterima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor pengabdian, hindari pernyataan terimakasih yang berlebihan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Mackness MI, Mackness B, Durrington PN, Fogelman AM, Berliner J and Lusis AJ. 2017. Paraoxonase and coronary heart disease. *Curr. Opin. Lipidol.* 9: 319-24.
- McKnight, J. P. (2019). Building Communities from the Inside Out: A Path Toward Finding and Mobilizing a Community's Assets. ACTA Publications.
- Munthe, A. L. (2021). "Model Pengembangan Literasi Keagamaan Generasi Milenial melalui Pendekatan Komunitas". *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 153-170
<https://doi.org/10.21093/jpi.10.2.153>.
- Pabbajah, M. (2024). "The Religious Transformation of Gen Z in the New Media Era" . Walisongo: *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 32(1), 103-124
<https://doi.org/10.21580/ws.2024.32.1.15723>.
- RI, K. A. (2021). Buku Saku Moderasi Beragama. Jakarta: Balitbang dan Diklat Kemenag RI.
- Ronald, M. (2024). "Strengthening Religious Literacy as an Effort to Overcome the Moral Degradation of Generation Z in the Digital Era" . The First Annual International Conference on Social, Literacy, Art, History, Library, and Information Science.
- Shihab, M. Q. (2019). Islam yang Saya Anut: Moderasi, Toleransi, dan Keindonesiaan. Tangerang: Lentera Hati.
- Tangerang, B. K. (2023). Kota Tangerang dalam Angka 2023. Kota Tangerang: Badan Pusat Statistik.
- Wardana, A. (2024). Radikalisasi Digital dalam Pembelajaran Agama Islam di Kalangan Remaja. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia*, 6(1), 45-64.